Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses kerja praktik magang ini, penulis diberikan kepercayaan menjadi bagian tim kreatif dari program *Lunch Box* sebagai *digital content* atau bisa disebut *graphic designer* dari susunan organisasi perusahaan. Penulis bertugas dan juga bertanggung jawab atas konten-konten digital yang akan diunggah ke media sosial Star Radio seperti *instagram feed* dan juga *instagram story*.

3.1.1 Kedudukan

Penulis melaksanakan praktik kerja magang sebagai *graphic designer* dalam program siaran siang. Disini yang dimaksud dengan *graphic designer* menurut bagan perusahaan yaitu lebih kepada peranan sebagai *videographer* serta *editor content* digital yang nantinya akan ditampilkan didalam sosial media *instagram* Star Radio. Lalu penulis diberikan tanggung jawab untuk bertanggung jawab atas mempromosikan konten digital program siaran itu dengan cara membagikan lewat akun pribadi penulis agar dapat menarik *audience* lebih banyak lagi.

3.1.2 Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis bertanggung jawab untuk menggurus digital *content* yang membuat penulis harus memiliki sebuah *content plan* yang nantinya dirembukan bersama penyiar, *producer* serta *creative officer* lalu setelah itu di ajukan kepada kepala divisi digital, sehingga nantinya semua *content plan* itu dilaksanakan sesuai dengan jadwal digital *content* yang diberikan olehnya.

WEEKLY SCHEDULE	Starting:	06-Oct-20
Tuesday 6	**Feed : Tie-tipe ketawa** *Video Concept (Ngeliatin tipe-tipe Kak Irene kalo lagi ketawa)* *Caption : Lo tipe yang mana nih stars?* *Detail :* 1. Shoot Noku ngelawak 2. Shoot Kak Irene ngakak 3. Shoot Kak Irene ketawa manggap" 4. Shoot Kak Irene ketawa sambil tepuk tangan 5. Shoot Kak Irene Ketawa ampe nangis 6. Shoot Kak Irene ketawa sampe bengkek 7. Shoot Kak Irene sampe mukul temen	
Thursday 8	**Feed : Senja** *Photo Concept (Cara nikmatin senja versi kak Irene)* *Caption : Kalo Irene senja gini enaknya bersantai sambil minum teh* *Detail :* 1. Kak Irene duduk di teras balkon sambil minum teh	

Gambar 3.1.1 Contoh *Content Plan*

Karena dalam pelaksanaan eksekusi *content plan* sebelumnya hanya diperbolehkan sehari sebelum, maka semua tim program serta penyiar akan mengerjakan hal itu setelah jam siaran selesai di satu hari sebelum penjadwalan pengunggahan *content* tersebut di akun *instagram* Star Radio tersebut. Setelah melakukan syuting, penulis harus memperlihatkan hasil syuting tersebut kepada kepala divisi digital untuk persetujuan darinya, lalu ketika sudah disetujui maka penulis akan melakukan mengeditan kasar. Ketika harinya penyuntingan, penulis akan meminta persetujuan kembali kepada kepala divisi digital untuk hasil pengeditan sebelumnya. Ketika semua sudah aman, penulis bertugas untuk membuat *thumbnail* untuk *content* tersebut serta mengunggahnya ke akun *instagram* Star Radio dan membuatkan *caption* untuk *content* tersebut.

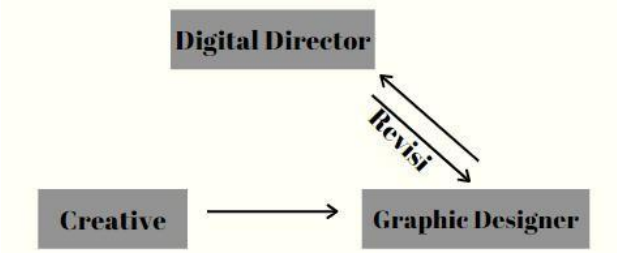

Gambar 3.1.2 Proses Pembuatan *content*

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1	14-17 Juli 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Editing*
2	20-24 Juli 2020	Instagram 1. Design poster we're hiring internship 2. Design mograph artist of the hour	*Design*
3	27-31 Juli 2020	Instagram 1. Story di Instagram story	*Shoot*
4	3-7 Agustus 2020	Instagram 1. Feed "Semua Serba Kapan" Lunch Box 2. Design Feed "Walk In Interview" 3. Design Feed "Ladies Talk" Lunch Box 4. Design Feed " Flashback" Lunch Box 5. Feed harian Lunch Box	*Shoot, Editing* dan *Design*
5	10-14 Agustus 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
6	17-21 Agustus 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
7	24-28 Agustus 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
8	31 Agustus-4 September 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
9	7-11 September 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
10	14-18 September 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
11	21-25 September 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
12	28 September-2 Oktober 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*
13	5-9 Oktober 2020	Instagram 1. Feed Harian Lunch Box 2. Story di Instagram Story	*Shoot* dan *Editing*

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama kurang lebih 3 bulan sebagai *graphic designer* untuk program siaran siang. Dalam proses kerja magang ini penulis memiliki tugas serta bertanggung jawab mengerjakan konten-konten yang ada di *instagram*, yakni konten harian dari para penyiar yang juga dijadikan wadah berinteraksi dengan para pendengar Star Radio secara tidak langsung.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam masa kerja praktik magang ini, penulis bertanggung jawab atas digital konten yang hendak di publikasikan kedalam akun *instagram*Star Radio yang di mana terfokus untuk program *Lunch Box*, yaitu program siaran dari jam 11.00 - 15.00. Sebagai *graphic designer* penulis di haruskan mengeksekusi *content plan* yang telah di tata oleh penulis dan juga *creative officer* program *Lunch Box* lalu melakukan proses editing dan juga mempublikasikannya.

Dalam proses pembuatan *content* kadang kali penulis melakukan sebuah revisi ide dari *content plan* yang sudah ada. Lalu setelah ide itu telah disepakati antara tim kreatif dan penyiar , penulis akan mengeksekusi ide tersebut yang pada umumnya akan di laksanakan setelah jam siaran yaitu dari jam 15.00 - 16.00, setelah itu penulis akan mengedit konten tersebut hingga *raw cut* untuk video dengan menggunakan inshot dari *handphone*, lalu penulis akan meminta persetujuan dari *director digital*, apakah sudah pas dan menarik, jika mendapatkan revisi maka penulis akan menyelesaikannya di rumah setelah itu tetap meminta persetujuannya hingga sudah sesuai standar.

Ketika video atau foto tersebut sudah jadi, penulis diharuskan membuat foto thumbnail sebagai cover video ataupun penjelasan secara tulisan dari sebuah foto konten tersebut, disini penulis menggunakan *adobe photoshop* dengan ukuran kertas 10x10 seperti pada *templete* dari postingan *instagram* pada umunya. Setelah itu penulis harus memasukan foto ataupun *screenshoot* dari video yang akan dijadikan *thumnail* kedalamnnya dan menambahkan tulisan dengan jenis huruf axis dengan ukuran 31 pt dan menggunakan *stroke* berwarna hitam dengan ukuran 25pt dan berposisi *outline.*

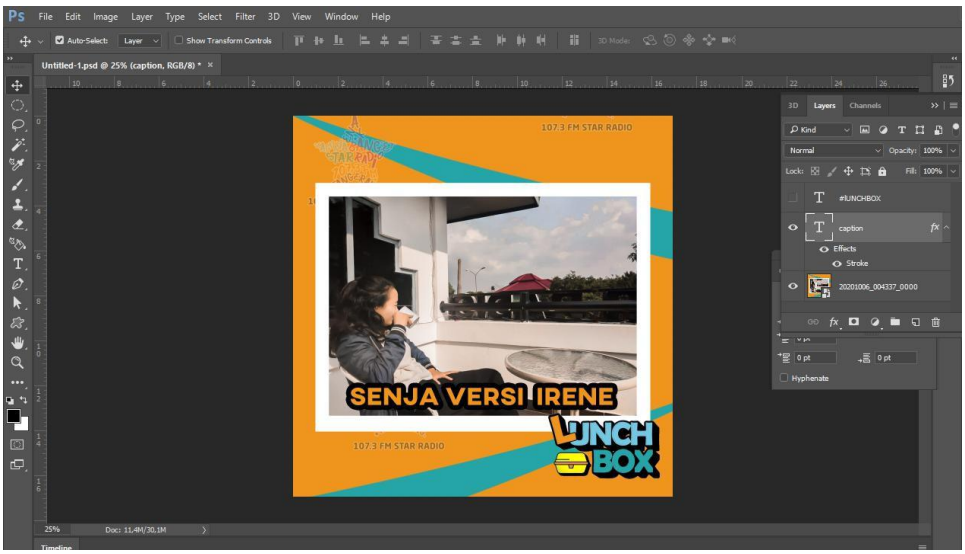

Gambar 3.3.1.1 Tampilan *Photoshop*

Setelah thumnail telah di dibuat lalu penulis akan melakukan pengecekan terakhir sebelum konten itu akan di unggah ke *instagram* bersama *Director Digital*, sehingga tidak ada kesalahan dan konten serta isi dalam *caption* tidak melenceng.

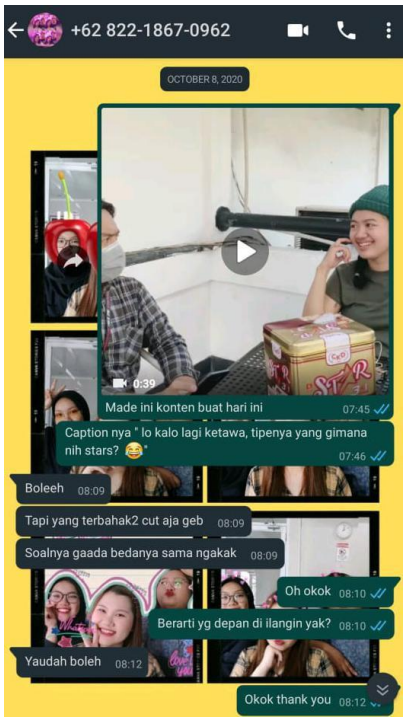

Gambar 3.3.1.2 Contoh Chat Korfirmasi

Setelah membuat *content feed*, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat *content story*, di mana biasanya content ini lebih berfokus pada interaksi bersama *audience* dengan cara membalas *question box* yang diajukan ataupun *polling* yang dibuat oleh penulis. *content story* sendiri biasanya adalah *content* yang akan bersangkutan dengan *feature* program siaran seperti jika di program yang penulis pegang, program *Lunch Box* sendiri memiliki *feature* program yang sangat khas yakni fana, ini adalah *feature* yang akan membahas tentang fakta makanan, maka penulis nantinya akan membuat sebuah *content story* yang cenderung melempar topik dan mengajak audience untuk ikut dalam topik tersebut. Saat membuat ini penulis di haruskan menggunakan aplikasi Canva untuk mengimbangi hasil jadi seperti anak design grapher lain yang menggunakan *handphone Iphone.*

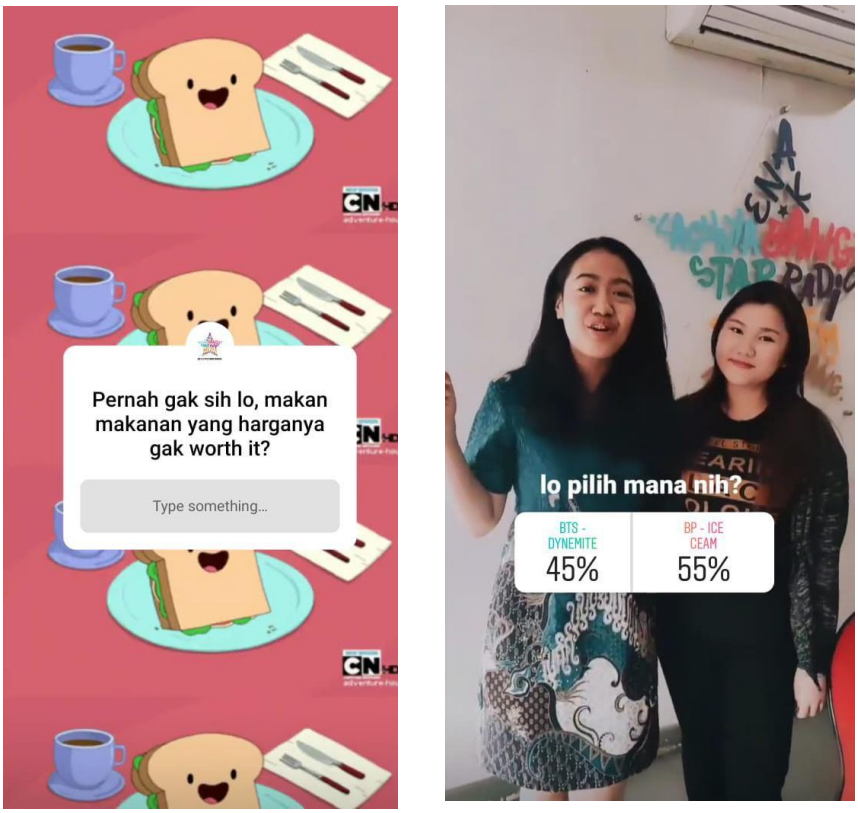

Gambar 3.3.1.3 Contoh *content story*

Setelah jam siaran *Lunch Box* selesai, penulis akan bertugas untuk membuat laporan digital yang berisikan pendataan *audience* yang ikut serta dalam *content* yang telah penulis buat sebelumnya, lalu laporan ini akan diberikan kepada kepala divisi digital dan di hari jumat, semua laporan digital selama satu minggu ini akan diberikan kepada *producer* untuk dimasukan kedalam laporan program perminggunya yang akan dikumpulkan kepada *station manager* di Star Radio.

.

Interaction Program On Air			
Instagram			
Story	Username	Keterangan	Screen Capture
Ketika bersih-bersih sambil dengerin lagu, auto serasa lagi konser	@dinamaria_	Comment	
	@tyowicaks	Comment	
	@do.zki	Comment	
	@muhamadfaisalbahri	Comment	
	@monicaahrt	Comment	
	@noku_nk	Comment	
	@duyunhi	Comment	
	@ketupatsayurr_	Comment	
	@abigail_prnm	Comment	
	@irene.djuardi	Comment	
	@ycdhimas	Comment	
	@ailasimple	Comment	

Gambar 3.3.1.4 Report Harian *Digital Content*

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

1. Pada minggu pertama bekerja, penulis cukup kebingungan, ini dikarenakan saat itu perusahaan cukup terbilang sedang dalam masa transisi perpindahan management sehingga membuat alur dan juga pekerjaan yang dilakukan penulis dan beberapa teman penulis menjadi tidak tertata, sehingga disaat itu mentor penulis menganggap bahwa minggu itu adalah minggu briefing untuk jobdesk yang akan penulis ambil, ini juga membuat penulis belajar semua bagian dari sebuah siaran seperti, script writter yang notabenenya adalah producer, lalu belajar menjadi music director untuk memahami bagaimana cara memasukan lagu baru didalam tools siaran.
2. Pada minggu kedua penulis juga dihadapi dengan sistem tapping, ini adalah sistem di mana siaran dilakukan secara *offline*, penyiar akan melakukan rekaman di divisi program lalu nantinya akan dimasukan pada *tools* siaran, sehingga penulis dibantu oleh *producer* program yang penulis pegang untuk mempelajari serta mengoperasikan *tools* siaran.
3. Ketika management yang baru sudah mulai tertata di Star Radio, mentor penulis yaitu penyiar program siaran terlihat sangat kelabakan, terlebih beliau terbiasa dengan management yang sebelumnya dan membuat penulis dan tim sedikit kewalahan menangani kebiasaan beliau yang sering kali datang sangat mepet dengan jam siaran sehingga membuat penulis sebagai pihak *graphic designer* merasa kesulitan untuk mendapatkan waktu untuk syuting konten saat itu.
4. Kesulitan yang sangat dirasakan oleh penulis ketika magang ialah ketika gadget yang penulis gunakan dengan standar yang diberikan oleh directur digital sangat bertolak belakang, sehingga membuat penulis sedikit merasa harus bekerja ekstra di mana melakukan semuanya secara manual, ini dikarenakan standar yang diberikan oleh directur digital adalah berbasis handphone iphone, sedangkan penulis menggunakan *handphone android.*

5. Kesulitan yang juga sering kali terjadi adalah ketika ide konten sudah disetujui directur digital tetapi penyiar meminta mengganti konten karena kurang setuju, di sini terkadang membuat penulis merasa sangat dibawah tekanan karena harus mencoba menjembatani kedua pelah pihak tersebut, sehingga membuat penulis harus mencoba mendiskusikan konten tersebut berulang kali dari penyiar lalu kepada directur digital tersebut, sehingga ketika hal ini terjadi terkadang membuat konten saat itu mengalami penghambatan publikasian yang biasanya bisa dilakukan disaat siaran dimulai.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

1. Pada saat penulis cukup kebingungan dengan jobdesk yang akan di pegang, tim penulis di program tersebut memposisikan penulis kedalam *graphic designer* karena dari kami bertiga yang lebih memahami tools editing ialah penulis, sehingga sambil mempelajari semua *jobdesk*, penulis juga difokuskan untuk membuat konten digital. Lalu penulis juga berkenalan dengan graphic designer dari program siaran pagi yaitu Shania dan Grace, mereka berdua adalah mahasiswa yang juga sedang melakukan kerja praktik dan sudah lebih lama masuk ketimbang penulis, sehingga penulis meminta penjelasan proses kerja sebagai *graphic designer* tersebut.
2. Ketika penulis dihadapi dengan kebiasaan penyiar yang kurang baik, maka penulis dan tim bekerja sama untuk terus menerus menelepon dan juga aktif memperingatkan penyiar agar tidak datang terlalu mepet dengan jam siaran, di saat ini penulis merasa penyiar sedikit merasa kesal atas apa yang penulis dan tim lakukan, tetapi demi nama baik program kami tetap melakukannya hingga akhir masa kerja penulis.
3. Seperti yang sempat penulis katakan sebelumnya, penulis akhirnya mempelajari bagaimana dapat menyeimbangkan standar yang diberikan oleh direktur digital dengan handphone yang penulis miliki, aplikasi yang penulis gunakana saat itu adalah photoshop, canva, dan juga inshot

4. Hal yang sangat penulis terapkan ketika situasi ini terjadi adalah belajar untuk tegas dan juga dapat bekerja dengan kepala dingin karena terkadang hal ini membuat penulis cukup merasa tertekan, sehingga ketika mempertimbangkan konten tersebut penulis dapat berdiskusi dengan kepala dingin dan juga dengan kepala yang jernih sehingga tidak timbulnya kesalahpahaman.